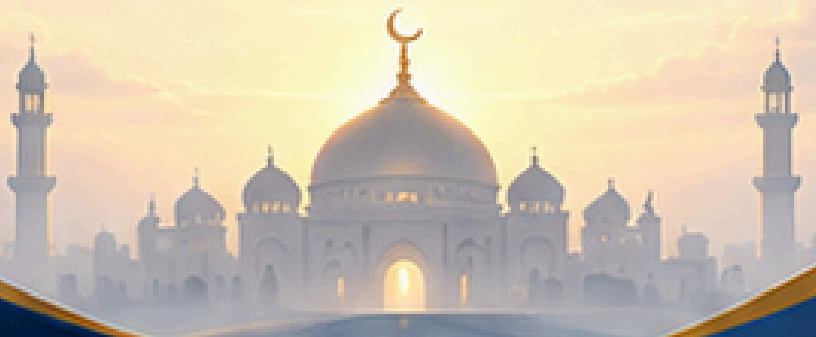
TERAPI QURAN

MENGATASI SERANGAN SIHIR

Ikhtiar Membatalkan &
Menghilangkan Sihir
dan Belenggu Jin



Tim TerapiQuran.id

DAFTAR ISI

Ketuk judul untuk menuju bagian yang diinginkan.

Persiapan dan landasan bacaan	1
1. Memohon ampunan	2
2. Kekhusyukan, pertolongan dan kemudahan	4
3. Memohon perlindungan	5
4. Memohon pertolongan Allah	13
5. Memutus belenggu	15
6. Bacaan untuk membatalkan sihir	17
Bacaan lanjutan	28
Penutup	32
Bacaan setelah selesai	33
Catatan penerbitan	35

Tim TerapiQuran.id

Persiapan dan landasan bacaan

TERAPI QURAN MENGATASI SERANGAN SIHIR

(Ikhtiar Membatalkan & Menghilangkan Sihir dan Belenggu Jin)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Hai orang-orang yang beriman. apabila kalian memerangi pasukan (musuh), maka berteguh hatilah kalian dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar kalian menang.

[Qs. Al-Anfal (8): 45]

وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ

Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. [QS. Al Baqarah (2) : 102)

وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى

..."Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang". (QS. 20

Kena sihir atau tidak itu sdh ketentuan ALLaah swt. Yg penting menyikapi dan menyiapkan diri, melakukan ikhtiar melindungi dan membersihkan serta "melawannya".

- Tenang & yakin kepada pertolongan ALLah
- Mengevaluasi diri dan segera bertaubat

Persiapan dan landasan bacaan

- Meyakini Al Qur'an sebagai solusi dari semua masalah kehidupan dan penyembuh
- Waspada terhadap tipu daya syaithon yang senantiasa berusaha menyesatkannya
- Sabar dan bertawakal kepada ALLah

Langkah awal sebelum mulai terapi :

1. Niat ikhlas serta penuh harap & keyakinan kepada ALLah
2. Pastikan dalam kondisi berwudhu
3. Taubat/istighfari semua dosa, berusaha menghilangkan semua emosi negatif (marah, kecewa, dendam, sedih, takut, khawatir & gelisah) serta penyakit hati (Ujub, sombong, hasad, riya, bakhil, cinta dunia dll)
4. Siapkan air minum yang akan dibacakan ayat qur'an
5. Singkirkan patung & benda yg bisa dijadikan sarang jin seperti lukisan, stupa, benda yg ada gbr makhluk hidup dll.

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ
بسم الله الرحمٰن الرحيم

1. Memohon ampunan kepada ALLah atas semua dosa

Bermunajat memohon ampunan ALLah swt, memohon diberikan taqwa dan tazkiyyah serta memohon dimudahkan prosesnya.

1. Memohon ampunan

Baca minimal 3x =>dibaca dengan khusyu

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الَّذِيْ لاَ إِلـهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَ أَتُوْبُ إِلَيْه

ASTAGHFIRULLAAH AL-LADZII LAA ILAAHA ILLA HUWA L-HAYYU L-QOYYUUMU WA ATUUBU ILAIIH

Aku memohon ampun kepada Allah yang tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain DIA yang Maha Hidup dan Sendiri (mengurus makhlukNya) serta aku bertaubat kepadaNya.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Robbana Dẓolamnaa anfusanaa wa iL Lam taghfir Lanaa wa tar-ḥamnaa Lanakuunanna minal-khosiriin

"Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi".

Baca do'a nabi Yunus berikut 10x (sambil mengingat dosa yang pernah dilakukan)

لَا إِلَٰهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Laa iLaa Ha iLLaa Anta Subḥaanaka innii kuntu minadz-dzooLimiin (10x)

"Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, Sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim"

2. Memohon agar diberi kekhusyuan, pertolongan, kemudahan.

اللّٰهُمَّ أَعِنَّا عَلى ذِكْرِكَ وَ شُكْرِكَ وَ حُسْنِ عِبَادَتِكَ

Allahumma a'innaa 'alaa dzikrika wa syukrika wa husni 'ibaadatika (3x)

"Ya ALLAH bantulah kami dalam mengingatMu, bersyukur dan beribadah sebaik-baiknya kepada Engkau".

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلاَ تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ

Yaa Hayyu yaa Qoyyum, bi rohmatika astaghiits, ash-Lih Lii sya'nii kuLLahu

wa Laa takiLnii iLaa nafsii thorfata 'ain (3x)

Wahai Rabb Yang Maha Hidup, wahai Rabb Yang Berdiri Sendiri tidak butuh segala sesuatu, dengan rahmat-Mu aku mohon pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku walaupun sekejap mata (tanpa mendapat pertolongan dari-Mu).

اللَّهُمَّ لاَ سَهْلَ إِلاَّ مَا جَعَلْتَهُ سَهْلاً وَأَنْتَ تَجْعَلُ الحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلاً

Allahumma Laa sahla iLLaa maa ja'aLtahu sahLaa, wa anta taj'aLuL hazna idzaa syi'ta sahlaa (3x)

Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah.

3. Memohon perlindungan & hijab/benteng perlindungan dari kejahatan makhluk

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَق

A'uudzu bikalimaatiLLaahit taaammaati min syarri maa kholaq (3x)

Kami berlindung dengan kalimat-kalimat ALLaah Yang sempurna dari segala kejahatan ciptaanNya.

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ الَّتِى لاَ يُجَاوزُهُنَّ بَرٌّ وَلاَ فَاجِرٌ

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَذَرَأَ وَبَرَأَ

وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيهَا

وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِى الأَرْضِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا

وَمِنْ شَرِّ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلاَّ طَارِقاً يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمٰن

3. Memohon perlindungan

A'uudzu bikalimaatiLLaahit taaammaatil laatiy laa yujaawizuhunna barrun walaa faajir, min syarri maa kholaqo wa dzaro-a wa baro-a, Wa min syarri maa yanzilu minas samaa-i wa min syarri maa ya'ruju fiihaa, Wa min syarri maa dzaro-a fil ardhi wa min syarri maa yakhruju minhaa, Wa min syarri fitanil laili wan nahaar, wa min syarri kulli thooriqin illaa thooriqon yath-ruqu bi khoirin yaa Rohmaan.

(3x)

Kami berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, yang tidak akan mampu ditembus oleh orang baik dan orang durhaka, dari kejahatan apa yang diciptakan dan dijadikan-Nya, dari kejahatan apa yang turun dari langit dan yang naik ke dalamnya, dari kejahatan yang tumbuh di bumi dan yang keluar darinya, dari kejahatan fitnah-fitnah malam dan siang, serta dari kejahatan ketukan-ketukan yang datang (di waktu malam) kecuali ketukan yang dengan mengetuk dengan tujuan baik, wahai Yang Maha Pengasih.

أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

A'uudzu biLLaahi wa qudrotihi minsyarri maa ajidu wa uhaadzir

“Aku berlindung dengan keagungan dan kekuasaan Allah dari keburukan yang aku temui dan aku khawatirkan menimpaku”

> Baca ayat berikut, niatkan membuat hijab/perlindungan

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

A'uudzubiLLaahi minasy syaithaanir rajiim

3. Memohon perlindungan

بسم الله الرحمٰن الرحيم

Yasin (36) ayat 9 => dibaca 3x

وَجَعَلنا مِن بَينِ أَيديهِم سَدًّا وَمِن خَلفِهِم سَدًّا فَأَغشَيناهُم فَهُم لا يُبصِرونَ

Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat

Al-Isra' (17) ayat 45 => dibaca 3x

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَسْتُورًا

Dan apabila kamu membaca Al Quran niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup,

Al-Kahfi (18): ayat 97, => dibaca 3x

فَمَا اسْطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَاعُوا لَهُ نَقْبًا

Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melobanginya.

Baca ayat berikut Niatkan MEMUTUS AKSES JIN yang sudah ditubuh/rumah

3. Memohon perlindungan

Al-Baqarah (2): ayat 18 => dibaca 3x

صُمٌّۢ بُكْمٌ عُمْىٌ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ

ṣummum bukmun 'umyun fa hum laa yarji'uun

Mereka tuli, bisu dan buta, maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar),

Al-Baqarah (2): ayat 171 => dibaca 3x

صُمٌّۢ بُكْمٌ عُمْىٌ فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ

Summum bukmun 'umyun fa hum laa ya’ qiluun

Mereka tuli, bisu dan buta, maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar),

Baca Ayat berikut masing2 3 kali => Niatkan untuk melemahkan semua jin yang ada ditubuh kita

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ
وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ

3. Memohon perlindungan

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

AL BAQARAH : 285-286

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ
لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِۦ ۚ وَقَالُوا۟ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ

Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". (Al-Baqarah Ayat 285)

3. Memohon perlindungan

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَـٰفِرِينَ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum

yang kafir". (Al-Baqarah Ayat 286)

AL MU'MINUN : 115-118

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَـٰكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

فَتَعَـٰلَى ٱللَّهُ ٱلْمَلِكُ ٱلْحَقُّ ۖ لَآ إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْكَرِيمِ

وَمَن يَدْعُ مَعَ ٱللَّهِ إِلَـٰهًا ءَاخَرَ لَا بُرْهَـٰنَ لَهُۥ بِهِۦ فَإِنَّمَا حِسَابُهُۥ عِندَ رَبِّهِۦٓ ۚ إِنَّهُۥ لَا يُفْلِحُ ٱلْكَـٰفِرُونَ

وَقُل رَّبِّ ٱغْفِرْ وَٱرْحَمْ وَأَنتَ خَيْرُ ٱلرَّٰحِمِينَ

3. Memohon perlindungan

Afahasibtum annamaa kholaqnaakum ‘abasyaa wa annakum ilaynaa Laa turja ‘uun Fata ‘aalaLLaahul malikul haq, Laaa iLaha iLLaa huwarobbul ‘Arsyil kariim

Wamay yad ‘u ma’aLLaahi iLaahan Aakhoro Laaburhaana lahuu bihii, Fa innamaa hisaabuhu ‘Indrobbih. Innahu Laayuf lihul Kaafiruun. Waqurrobbighfir warham wa anta khoirur roohimiin.

*Niatkan ayat berikut untuk Serangan Balik :

اسْتِكْبَارًا فِي الْأَرْضِ وَمَكْرَ السَّيِّئِ ۚ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ ۖ فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا سُنَّتَ الْأَوَّلِينَ ۚ فَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَبْدِيلًا وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَحْوِيلًا

(٣×)

istikbaaran fiil-ardhi wamakras-sayyi-i walaa yahiiqul-makrus-sayyi-u illaa bi-ahlihi fahal yanzhuruuna illaa sunnatal-awwaliina falan tajida lisunnati allaahi tabdiilaa, walan tajida lisunnati allaahi tahwiilaa

karena kesombongan (mereka) di muka bumi dan karena makar (mereka) yang jahat. Makar yang jahat itu tidak akan menimpa selain yang pemiliknya sendiri. Tiadalah yang mereka nanti-nantikan melainkan (berlakunya) sunnah (Allah yang telah berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu, maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat perubahan terhadap sunnah Allah, dan sekali-kali tidak (pula) akan menemui penyimpangan bagi sunnah Allah itu.

[Qs. Fatir (35): 43]

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

3. Memohon perlindungan

BismiLLaahilladzii Laa yadhurru ma'asmihi syai-un fil ardhi walaa fis samaa-i wahuwas samii'ul 'aliim

(3x)

Dengan nama Allah yang beserta namaNya tidak ada suatupun yang (bisa) mencelakakan baik di langit maupun di bumi dan DIA Maha Mendengat lagi Maha Mengetahui.

لاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِالله الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Laa hawla walaa quwwata illaa biLLaahil ‘Aliyyil Adziim

(3x)

Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan (daya dan kekuatan) ALLaah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar

بسم الله.. الله أكبر...!!

BismiLLaahi, ALLaahu Akbar..!

(3x)

* Tiupkan ke Air & ke telapak tangan lalu diusapkan ke seluruh tubuh

* Silakan diminum airnya (diawali baca Basmallah

4. Lalu berdoa mohon kepada Allah bala bantuan dari tentaraNya untuk menghancurkan sumber kekuatan sihir

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

A'uudzubiLLaahi minasy syaithaanir rajiim

بسم الله الرحمٰن الرحيم

ۗ هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ
وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

huwaLLadzii anzalas-sakiinata fii quluubi almu`miniina liyazdaaduu iimaanan ma'a iimaanihim waliLLaahi junuudus-ssamaawaati waal-ardhi wakaanaLLaahu 'aliiman hakiimaa - (ulangi minimal 7x kalimat yg diwarna merah) -

Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan ALLah-lah tentara langit dan bumi dan adalah ALLah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,

[Qs. Al-Fath (48): 4]

وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

waliLLaahi junuudus-samaawaati waal-ardhi wakaanaLLaahu 'aziizan hakiimaa (ulangi 3x)

4. Memohon pertolongan Allah

Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

[Qs. Al-Fath (48): 7]

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِأَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ

idz tastaghiitsuuna robbakum faistajaaba lakum annii mumiddukum bi-alfin minal malaa-ikati murdifiin

(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut". [Qs. Al-'Anfal (8): 9]

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُمْ بِهِ
وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

wamaa ja'alahuLLaahu illaa busyraa lakum walitathma-inna quluubukum bihi

waman-nashru illaa min 'indiLLaahil'aziizi alhakiim

Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan)mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. [Qs. Ali-Imran (3): 125-126]

5. Memutus Belenggu Jin nasab, Kasab & Sihir yang ada di tubuh

Ucapakan : “Ya ALLAH putuskan & hilangkanlah semua belenggu jin ditubuhku & ikatan bathil dari leluhurku serta sihir yang membelengguku hingga kesumbernya.

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

A'uudzubiLLaahi minasy syaithoonir rajiim

QS. At-Taubah (9) ayat 1 => Baca minimal 5x

بَرَاءَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

(Inilah pernyataan) pemutusan hubungan dari ALLah dan Rasul-Nya (yang dihadapkan) kepada orang-orang musyrikin yang kamu (kaum muslimin) telah mengadakan perjanjian (dengan mereka).

QS. Al-Baqoroh (2) ayat 166 => Baca minimal 5x

إِذْ تَبَرَّأَ الَّذِينَ اتُّبِعُوا مِنَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا وَرَأَوُا الْعَذَابَ وَتَقَطَّعَتْ بِهِمُ الْأَسْبَابُ

Idz tabarro alladziinattubi’uu minalladziinattaba’uu waroawul ‘adzaaba wataqotto’at bihimul asbaab

5. Memutus belenggu

(Yaitu) ketika orang-orang yang diikuti itu berlepas diri dari orang-orang yang mengikutinya, dan mereka melihat siksa; dan (ketika) segala hubungan antara mereka terputus sama sekali.

QS. Al-Mumtahanah (60) ayat 4 => Baca minimal 3x

إِنَّا بُرَءآءُ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ

Innaa buroaaa-u minkum wa mim maa ta'buduuna minduuniLLaah

Sesungguhnya kami berlepas diri dari kalian dan dari daripada segala yang kalian sembah selain ALLah, kami ingkari (kekafiran) kalian dan telah nyata antara kami dan kalian permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai (kecuali) kalian beriman kepada Allah saja.

QS. Al-Hasyr (59) ayat 21 => Baca minimal 3x

لَوأَنزَلنا هٰذَا القُرآنَ عَلىٰ جَبَلٍ لَرَأَيتَهُ خاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِن خَشيَةِ اللَّهِ وَتِلكَ الأَمثالُ نَضرِبُها لِلنّاسِ لَعَلَّهُم يَتَفَكَّرونَ ۚ

Law anzalnaa Haadzal qur-aana 'alaa jabalil laro aytahu khoosyi'an mutashoddi'an min khosyyatiLLah. Watilkal amtsaalu nadhribuhaa linnaasi la'allahum yatafakkaruun.

Kalau sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada ALLah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.

5. Memutus belenggu

QS. Al-Anbiya' (21) ayat 30 => Baca minimal 3x

أَوَلَمْ يَرَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ أَنَّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَٰهُمَاۖ
وَجَعَلْنَا مِنَ ٱلْمَآءِ كُلَّ شَىْءٍ حَىٍّۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Awalam yaroladziina kafaruu, annassamaawaati wal ardo kaanataa rotqoon fafataqnaahuma Waja ‘alnaa minal maaa-i kulla sya-in hayyin afalaa yu’minuun.

Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya; dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman?

==>>>>>>>> Dakwahkan Jin agar Taubat & masuk Islam (bacakan Syahadat)

6. Membatalkan sihir ke titik – titik / area yang dituju

"Ya Allah batalkan & hilangkanlah semua belenggu sihir di (.....), dan hancurkan semua sumber2 sihir tersebut dimanapun mereka berada"

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

A'uudzubiLLaahi minasy syaithaanir rajiim

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشَيَّدَةٍ

Aynamaa takuunuu yudrikkumul-mawtu walaw kuntum fii buruujin musyayyadah

Di mana saja kalian berada, kematian akan menjumpai kalian, kendatipun kalian di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh,[Qs. An-Nisa' (4): 78]

(Ulang-ulangi)

يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ

yudrikkumul-mauut kematian akan menjumpai kalian,

(Ulang-ulangi)

وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُشَيَّدَةٍ

walaw kuntum fii buruujin musyayyadah kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh,

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ ۖ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ

فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

فَغُلِبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صَاغِرِينَ

وَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ

(3x)

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

wa-awhaynaa ilaa muusaa an alqi 'ashaaka fa-idzaa hiya talqafu maa ya`fikuun fawaqa'alhaqqu wabathala maa kaanuu ya'maluun faghulibuu hunaalika wainqalabuu shaaghiriin waulqiyas-saharatu saajidiin Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!". Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka ada-adakan. Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. [Qs.Al Araf : 117 – 120]

ۖ فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ ۖ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ

إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ

وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ

(٣×)

falammaa alqaw qaala muusaa maa ji`tum bihis-sihru innaLLaaha sayubthiluhu innaLLaaha laa yushlihu 'amala almufsidiin wayuhiqquLLaahul-haqqa bikalimaatihi walaw karihal-mujrimuun

(3x)

Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarannya" Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-yang membuat kerusakan. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya).

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

[Qs. Yunus (10): 81-82]

وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا ۖ إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سَاحِرٍ
وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى
فَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سُجَّدًا قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَىٰ

(٣×)

wa-alqi maa fii yamiinika talqaf maa shana'uu, innamaa shana'uu kaydu saahir, walaa yuflihus-saahiru haytsu ataa fa-ulqiyas-saharatu sujjadaa, qaaluu aamannaa birabbi haaruuna wamuusaa

(3x)

Dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. "Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang". Lalu para penyihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: "Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa.

[Qs. Ta-Ha (20): 69-70]

ثُمَّ نُنَجِّي رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا ۚ كَذَٰلِكَ حَقًّا عَلَيْنَا نُنْجِ الْمُؤْمِنِينَ

(٣×)

tsumma nunajjii rusulanaa waalladziina aamanuu, kadzaalika haqqan 'alaynaa nunjiil-mu`miniin

(3x)

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

Kemudian Kami selamatkan rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman, demikianlah menjadi kewajiban atas Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.

[Qs. Yunus (10): 103]

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ رُسُلًا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ فَجَاءُوهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَانْتَقَمْنَا مِنَ الَّذِينَ أَجْرَمُوا ۖ وَكَانَ حَقًّا عَلَيْنَا نَصْرُ الْمُؤْمِنِينَ

(٣×)

walaqad arsalnaa min qablika rusulan ilaa qawmihim fajaauuhum bil-bayyinaati fantaqamnaa minalladziina ajramuu wakaana haqqan 'alaynaa nashral-mu`miniin

(3x)

Dan Sesungguhnya Kami telah mengutus sebelum kamu beberapa orang rasul kepada kaumnya, mereka datang kepadanya dengan membawa keterangan-keterangan (yang cukup), lalu Kami melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang berdosa. Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman. [Qs. Ar-Rum (30): 47]

ۚ وَقَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلِلَّهِ الْمَكْرُ جَمِيعًا ۖ يَعْلَمُ مَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ وَسَيَعْلَمُ الْكُفَّارُ لِمَنْ عُقْبَى الدَّارِ

(٣×)

wa qod makaralladziina min qoblihim faliLLaahil makru jamii'an ya'lamu maa taksibu kullu nafsi wa saya'lamul kuffaaru liman 'uqbaddaari

(3x)

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

Dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh setiap diri, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu.

[Qs. Ar'-Ra'd (13): 42]

قَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَأَتَى اللَّهُ بُنْيَانَهُمْ مِنَ الْقَوَاعِدِ فَخَرَّ عَلَيْهِمُ السَّقْفُ مِنْ فَوْقِهِمْ وَأَتَاهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ

(٣×)

qad makaralladziina min qablihim fa-ataaLLaahu bunyaanahum minal-qawaa'idi fakharra 'alayhimus-saqfu min fawqihim wa-ataahuml-'adzaabu min haytsu laa yasy'uruuna

(3x)

Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mengadakan makar, maka Allah menghancurkan rumah-rumah mereka dari fondasinya, lalu atap (rumah itu) jatuh menimpa mereka dari atas, dan datanglah azab itu kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari.

[Qs. An-Nahl (16): 26]

AL KAHFI AYAT 1 – 10 => dibaca 3x

(Niatkan menghancurkan serangan jin anak buah dajjal)

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

1. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ عَلٰى عَبْدِهِ الْكِتٰبَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَّهٗ عِوَجًا

Al-ḥamdu liLLaahilladzii anzala 'alaa 'abdihil-kitaaba wa lam yaj'al lahuu 'iwajaa

Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya dan Dia tidak menjadikannya bengkok;

2. قَيِّمًا لِّيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيْدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ اَجْرًا حَسَنًاۙ

qoyyimal liyundziro ba`san syadiidam mil ladun-hu wa yubasysyiral-mu`miniin alladziina ya'malụnaṣ-ṣhooliḥaati anna lahum ajron ḥasanaa

Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik,

3. مَّاكِثِيْنَ فِيْهِ اَبَدًاۙ

Maa kitsiina fiihi abadaa

mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya.

4. وَّيُنْذِرَ الَّذِيْنَ قَالُوا اتَّخَذَ اللّٰهُ وَلَدًاۗ

wa yundzirolladziina qoolut-takhodzaLLaahu waladaa

Dan untuk memperingatkan kepada orang yang berkata, "Allah mengambil seorang anak."

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

5. مَّا لَهُمْ بِهٖ مِنْ عِلْمٍ وَّلَا لِاٰبَآىِٕهِمْۗ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ اَفْوَاهِهِمْۗ اِنْ يَّقُوْلُوْنَ اِلَّا كَذِبًا

Maa lahum bihii min 'ilmiw wa laa li`aabaaa`ihim, kaburot kalimatan takhruju min afwaahihim, iy yaqụulụuna iLLaa kadzibaa

Mereka sama sekali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka hanya mengatakan (sesuatu) kebohongan belaka.

6. فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَّفْسَكَ عَلٰٓى اٰثَارِهِمْ اِنْ لَّمْ يُؤْمِنُوْا بِهٰذَا الْحَدِيْثِ اَسَفًا

Fala 'allaka baakhi'un nafsaka 'alaa aatsaarihim illam yu`minụ bihaadzal-ḥadiitsi asafāa

Maka barangkali engkau (Muhammad) akan mencelakakan dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Qur'an).

7. اِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْاَرْضِ زِيْنَةً لَّهَا لِنَبْلُوَهُمْ اَيُّهُمْ اَحْسَنُ عَمَلًا

innaa ja'alnaa maa 'alal-arḍi ziinatal lahaa linabluwahum ayyuhum aḥsanu 'amalaa

Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya.

8. وَاِنَّا لَجٰعِلُوْنَ مَا عَلَيْهَا صَعِيْدًا جُرُزًاۗ

wa innaa lajaa'iluuna maa 'alaihaa ṣhoo'iidan juruza

Dan Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah yang tandus lagi kering

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

9. اَمْ حَسِبْتَ اَنَّ اَصْحٰبَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيْمِ كَانُوْا مِنْ اٰيٰتِنَا عَجَبًا

am ḥasibta anna aṣ-ḥaabal-kahfi war-raqiimi kaanụ min āyaatinaa 'ajabaa

Apakah engkau mengira bahwa orang yang mendiami gua, dan (yang mempunyai) raqim itu, termasuk tanda-tanda (kebesaran) Kami yang menakjubkan?

10. اِذْ اَوَى الْفِتْيَةُ اِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوْا رَبَّنَآ اٰتِنَا مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً وَّهَيِّئْ لَنَا مِنْ اَمْرِنَا رَشَدًا

Idz awal-fityatu ilal-kahfi fa qoolụu robbanaaa aatinā mil ladungka raḥmataw wa hayyi` lanaa min amrinaa rosyadā

(Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, "Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami."

***Niatkan ayat berikut untuk mengembalikan semua Serangan :**

اسْتِكْبَارًا فِي الْأَرْضِ وَمَكْرَ السَّيِّئِ ۚ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ ۚ فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا سُنَّتَ الْأَوَّلِينَ ۚ فَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَبْدِيلًا وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَحْوِيلًا

(٣×)

istikbaaran fiil-ardhi wamakras-sayyi-i walaa yahiiqul-makrus-sayyi-u illaa bi-ahlihi fahal yanzhuruuna illaa sunnatal-awwaliina falan tajida lisunnati allaahi tabdiilaa, walan tajida lisunnati allaahi tahwiilaa

karena kesombongan (mereka) di muka bumi dan karena makar (mereka) yang jahat. Makar yang jahat itu tidak akan menimpa selain yang pemiliknya sendiri. Tiadalah yang mereka nanti-nantikan melainkan

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

(berlakunya) sunnah (Allah yang telah berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu, maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat perubahan terhadap sunnah Allah, dan sekali-kali tidak (pula) akan menemui penyimpangan bagi sunnah Allah itu.

[Qs. Fatir (35): 43]

Ulang-ulangi sebanyak mungkin kalimat !!!

وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

walaa yahiiqul-makrus-sayyi-u illaa bi-ahlih

Makar yang jahat itu tidak akan menimpa selain yang pemiliknya sendiri.

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

6. Bacaan untuk membatalkan sihir

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

ۜ وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمْزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ

A'uudzu biLLaahis samii'il 'aliimi minasy syaithoonir rojiim min hamzihi wa nafkhihi wa naftsih

Baca Qs. Al-Fiil (105): 1-5 (beberapa kali)

Bacaan lanjutan

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ

BismiLLaahir rahmaanir rahiim alam tara kayfa fa'ala rabbuka bi-ash-haabil-fiili alam yaj'al kaydahum fii tatadhliil wa-arsala 'alayhim thayran abaabiil tarmiihim bihijaaratin min sijjiil faja'alahum ka'ashfin ma`kuul

Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?, dan Dia mengirimkan kapada mereka burung yang berbondong-bondong, yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

[Qs. Al-Fiil (105): 1-5]

Ulang-ulangi (sebanyak-banyaknya) kalimat:

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ

Bacaan lanjutan

Tarmiihim bihijaarotim min sijjiil yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar

Kemudian ulang-ulangi juga (sebanyak-banyaknyanya) kalimat:

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ

faja'alahum ka'ashfim ma`kuul

lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat)

Lalu baca ayat berikut utk menghancurkan semua kekuatan musuh

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ ۖ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنْ مَنْ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

alam tara annaLLaaha yuzjii sahaaban tsumma yu-allifu baynahu tsumma yaj'aluhu rukaaman fataraal-wadqa yakhruju min khilaalihi wayunazzilu minas-samaa-i min jibaalin fiihaa min baradin fayushiibu bihi man yasyaa-u wayashrifuhu 'an man yasyaa-u yakaadu sanaa barqihi yadzhabu bil-abshaar

Bacaan lanjutan

Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.

[Qs. An-Nur (24): 43]

Ulang-ulangii (sebanyak-banyaknya) kalimat:

يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

yakaadu sanaa barqihi yadzhabu bil-abshaar Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.

يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

yakaadu sanaa barqihi yadzhabu bil-abshaar

يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

yakaadu sanaa barqihi yadzhabu bil-abshaar

يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

yakaadu sanaa barqihi yadzhabu bil-abshaar

Bacaan lanjutan

يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

yakaadu sanaa barqihi yadzhabu bil-abshaar

يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

yakaadu sanaa barqihi yadzhabu bil-abshaar

يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

yakaadu sanaa barqihi yadzhabu bil-abshaar

يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

yakaadu sanaa barqihi yadzhabu bil-abshaar

يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

yakaadu sanaa barqihi yadzhabu bil-abshaar

*Diulang hingga 20 Kali agar maksimal daya hancurnya

Penutup

رَبَّنَا لَا تَمْنَعْ عَنَّا بِذُنُوْبِنَا نَصْرَكَ فَانْصُرْنَا نَصْرَ الْمُجَاهِدِيْنَ إِنَّكَ نِعْمَ الْمَوْلٰى وَنِعْمَ النَّصِيْر

Penutup

Robbanaa laa tamna' 'annaa bidzunuubinaa nashroKa, fan-shurnaa nashrol mujaahidiin, innaKa ni'mal mawlaahaa wa ni'man nashiir

Wahai Robb kami, janganlah Engkau cegah - (lantaran) dosa-dosa kami - terhadap pertolonganMu. Tolonglah kami dengan pertolonganMu kpd para Mujahidin. Sesungguhnya Engkaulah sebaik-baik pembela dan sebaik-baik penolong.

وَصَلَّى اللّٰهُمَّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

WashallaLLoohumma 'alaa sayyidinaa Muhammadin wa 'alaa aalihi wa shohbihi wa sallam WalhamduliLLaahi Robbil 'Aalamiin..

Setelah selesai lakukan bersih-bersih diri kembali dengan baca :

AL-FATIHA, AYAT KURSI & 3 QUL 3 kali

Kemudian baca :

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

BismiLLaahilladzii Laa yadhurru ma'asmihi syai-un fil ardhi walaa fis samaa-i wahuwas samii'ul 'aliim

(3x)

Bacaan setelah selesai

Dengan nama Allah yang beserta namaNya tidak ada suatupun yang (bisa) mencelakakan baik di langit maupun di bumi dan DIA Maha Mendengat lagi Maha Mengetahui.

لاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِالله الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Laa hawla walaa quwwata illaa biLLaahil ‘Aliyyil Adziim

(3x)

Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan (daya dan kekuatan) ALLaah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar

بسم الله.. الله أكبر...!!

BismiLLaahi, ALLaahu Akbar..!

(3x)

*Tiup dan usapkan keseluruh tubuh.

Lanjutkan dengan membaca IKHTIAR NAFS (Mengembalikan Sukma yg terlepas)

Klik =>
https://rumahterapiquran.blogspot.com/2018/02/cara-mengembalikan-sukma-yang-terlepas.html

*Setelah selesai, Tiup dan usapkan keseluruh tubuh.

Bacaan setelah selesai

> -Tutup Terapi dengan doa penutup majelis-

RUMAH TERAPI QUR'AN MADANI
Qur'an sebagai Penyembuh & Solusi Masalah Kehidupan

Catatan penerbitan

Tentang naskah

Edisi desain ulang dari BACAAN TERAPI QUR'AN 2025. Urutan bacaan, transliterasi, terjemahan, pengulangan, dan petunjuk mengikuti dokumen sumber.

Penggunaan

Panduan ini merupakan bahan bacaan dan ikhtiar spiritual. Keluhan fisik atau psikologis tidak dapat dipastikan penyebabnya dari panduan ini. Jangan menghentikan pengobatan, mengabaikan pemeriksaan tenaga kesehatan, atau melakukan tindakan yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

Pemeriksaan bacaan

Huruf Arab dipertahankan sebagai elemen vektor dari naskah sumber. Kesesuaian bacaan, harakat, nomor ayat, dan rujukan agama tetap perlu ditashih oleh Tim TerapiQuran.id sebelum disebarluaskan.

Kontak dari dokumen sumber

Terapi Qur'an Tangerang • tq_tangerang • www.terapiquran.id